

Sosialisasi Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Webinar Badan Usaha Milik Rakyat Turning Crisis Into Opportunity - Peran Pelaku Ekonomi UMKM & Koperasi Di Masa dan Pasca Pandemi Covid 19

Ahmad Azmy
Universitas Paramadina
azmy33@gmail.com

ABSTRAK

Webinar ini dilaksanakan dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Perspektif baru dengan konsep Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR) dan pengembangan sumber daya manusia kepada pelaku UMKM. Konsep pengembangan sumber daya manusia berbasis BUMR memberikan pemahaman baru bagaimana UMKM harus melihat perubahan bisnis secara agile dan responsif. Pengembangan sumber daya manusia harus melihat tantangan bisnis baru, tata kelola sistem manajemen, sistem kompensasi kompetitif, program pelatihan kompetensi, dan skill kepemimpinan bisnis. Konsep ini disosialisasikan kepada pelaku UMKM untuk melihat bagaimana respon pelaku UMKM harus adaptif terhadap tuntutan bisnis. Kegiatan ini tidak hanya sosialisasi, tetapi membuka kesempatan pendampingan dan konsultasi kepada pelaku UMKM untuk mengembangkan sumber daya manusia menjadi lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi.

Kata Kunci : *Pengembangan SDM, BUMR, Kepemimpinan Bisnis*

LATAR BELAKANG

Covid - 19 ini yang melahirkan krisis ekonomi menjadi peluang untuk diberdayakannya UMKM dan Koperasi menjadi pelaku ekonomi yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan PDB, penciptaan lapangan kerja dan pada gilirannya mengurangi kesenjangan ekonomi untuk mencapai stabilitas politik abadi. Belajar dari krisis 1998, dukungan pemerintah hanya ditujukan kepada usaha – usaha besar termasuk BUMN dan meninggalkan potensi yang dimiliki oleh UMKM. Hasilnya kesenjangan ekonomi dan tingkat pengangguran yang relatif tinggi. Sudah seyogyanya pemerintah berpihak kepada pelaku ekonomi UMKM yang jumlahnya mencapai 62 juta dan berusaha di berbagai sektor termasuk di bidang sumber-sumber daya alam seperti pertanian, perkebunan, kelautan yang pada masa krisis.

Pandemic Covid 19 masih menghantui siklus ekonomi dan bisnis khususnya bagi para pelaku UMKM. Kondisi ini memungkinkan akan melahirkan banyaknya peluang dan kesempatan baru bagi bisnis baru. Peluang dan kesempatan bisnis baru harus dimaksimalkan oleh pelaku UMKM untuk menyambut dan memperkuat struktur bisnis melalui konsep Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR). Konsep Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR) sangat memungkinkan untuk meningkatkan taraf ekonomi pelaku UMKM dan komersialisasi bisnis menjadi lebih menguntungkan . Akan tetapi, ini harus dipersiapkan melalui proses pengembangan sumber daya manusia yang harus dihasilkan melalui kolaborasi perguruan tinggi dan UMKM dalam menjalankan konsep Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR).

Konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia harus disampaikan dalam bentuk sosialisasi kepada pelaku UMKM. Kegiatan dibentuk dalam konsep Webinar dengan mengundang para pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman model bisnis Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR) dan strategi pengembangan sumber daya manusia. Sebuah sistem dan proses bisnis yang baik akan menjadi berhasil dengan didukung sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu merespon perubahan bisnis yang cepat. Pengembangan sumber daya manusia akan menjadi salah satu bagian yang harus dipersiapkan oleh pelaku UMKM untuk melihat lebih sensitive baik secara konseptual dan teknis untuk mengimplementasikan model bisnis Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR).

Pengembangan SDM adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh perusahaan, agar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan (Hasibuan, 2011). Proses pengembangan sumber daya manusia bisa melalui pendidikan, workshop, dan shorcourse (Mathis & Jackson, 2012). Kolaborasi dari perguruan tinggi dan UMKM dibutuhkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang responsive, agile, dan mampu melakukan perubahan bisnis sesuai kebutuhan pasar. Peningkatan kompetensi baik bersifat konseptual dan teknis dibutuhkan dalam komersialisasi bisnis secara signifikan. UMKM sangat membutuhkan paradigma baru dalam proses pengembangan sumber daya manusia berbasis perubahan dan responsivitas teknologi.

Sosialisasi ini akan memberikan pemahaman secara proses dan konseptual strategi pengembangan sumber daya manusia berbasis Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR). Urgensi pengembangan sumber daya manusia sangat dibutuhkan pada era saat ini untuk meningkatkan daya saing bisnis dan taraf ekonomi rakyat melalui sentralitas fungsi UMKM. Acara dilaksanakan melalui bentuk webinar untuk mendukung program pemerintah prokes selama pandemic Covid 19. Walaupun pandemic Covid-19 masih ada sampai dengan saat ini, tetapi peluang dan kesempatan bisnis baru akan bermunculan sesuai kebutuhan pasar. Eksekusi membutuhkan sumber daya manusia dalam merespon kebutuhan bisnis melalui peran UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi strategi pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara online melalui konsep webinar. Webinar ini didukung oleh kampus sebagai bagian aktivitas pengabdian kepada masyarakat. Acara ini diharapkan memberikan paradigma baru kepada pelaku UMKM tentang konsep Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR) dan strategi pengembangan sumber daya manusia. Tahapan pelaksanaan acara sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan program konsep Badan Usaha Milik Rakyat kepada pelaku UMKM terkait urgensi dan peningkatan skala ekonomi kepada pelaku UMKM.
2. Menjelaskan konsep strategi pengembangan sumber daya manusia berbasis Badan

Usaha Milik Rakyat (BUMR). Materi ini diharapkan memberikan paradigma baru kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia dalam mengantisipasi respon perubahan bisnis. Konsep ini akan mengajarkan adaptasi teknologi dan aplikasi yang bisa digunakan oleh pelaku UMKM.

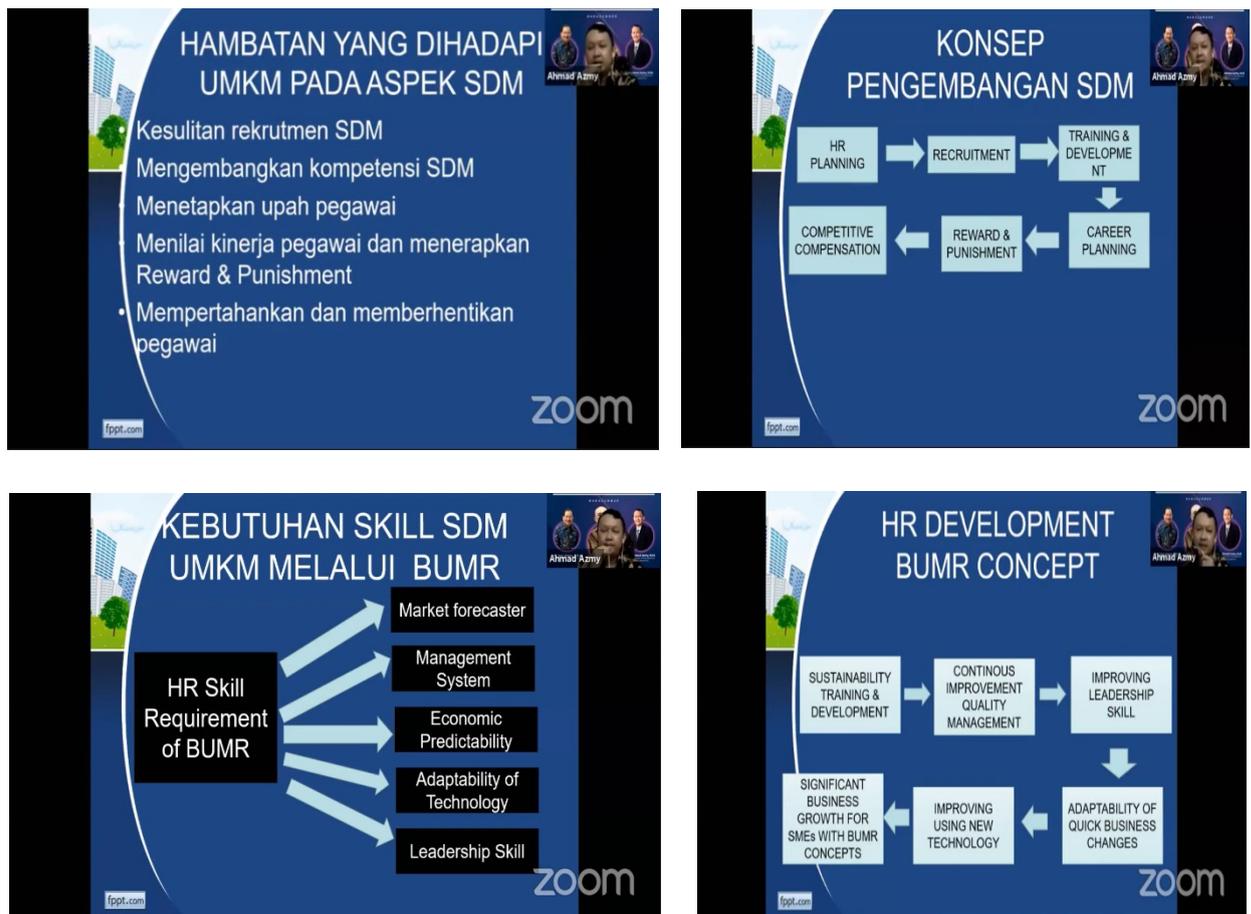
Tahap 1 akan menjelaskan bagaimana konsep Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR) mampu meningkatkan nilai ekonomi bagi sector UMKM. Korporatisasi UMKM akan dikelola secara professional dengan sistem manajemen bisnis yang terkelola dengan baik. Proses bisnis akan diubah dengan pemetaan dan pengembangan skala bisnis sampai menjadi lebih baik. Konsep ini lebih diarahkan tentang tata kelola UMKM berbasis korporat yang akan menitikberatkan potensi bisnis yang ada pada provinsi atau setingkat kabupaten.

Tahap 2 akan menjelaskan paradigma baru strategi pengembangan sumber daya manusia berbasis Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR). Konsep ini akan menjelaskan tentang struktur organisasi, human capital, efektivitas program pelatihan, dan pemetaan posisi jabatan yang dibutuhkan pada sebuah korporasi. Webinar ini dikemas untuk memberikan informasi dan sosialisasi program Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR) khususnya pengembangan sumber daya manusia pada level UMKM.

Kedua tahap ini akan diberikan pendampingan dan konsultasi secara gratis kepada pelaku UMKM tentang konsep pengembangan sumber daya manusia berbasis Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR). Pendampingan dilakukan dengan memberikan materi secara gratis dengan mendownload via googledrive. Narasumber memberikan alamat email dan media sosial untuk bisa menjalin komunikasi setelah acara webinar. Tindak lanjut dari program ini diharapkan pelaku UMKM memiliki pemahaman untuk meningkatkan kompetensi dan pengembangan sumber daya manusia. Konsultasi dilakukan secara gratis kepada pelaku UMKM sehingga materi pengembangan sumber daya manusia tidak hanya konsep, tetapi bisa diimplementasikan baik secara parsial maupun keseluruhan.

HASIL DAN LUARAN

Pelaksanaan webinar berlangsung dengan baik dan lancar. Pemateri berusaha menjelaskan dengan berbagai macam konsep pengembangan sumber daya manusia yang akan dilakukan melalui konsep Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR). Urgensi kompetensi dan peningkatan kapasitas pegawai menjadi perhatian utama bagi UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan bisnis. Tata kelola bisnis menjadi lebih baik dan sistematis sehingga prosesnya menjadi lebih efektif dan efisien. Dibawah ini gambar kegiatan sosialisasi strategi pengembangan sumber daya manusia berbasis Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR) sebagai berikut:



Gambar 1. Foto Kegiatan Webinar

Materi yang disampaikan diawali dengan hambatan yang dihadapi oleh UMKM. Masalah yang dihadapi dalam mendapatkan sumber daya manusia yang unggul dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Kesulitan rekrutmen pegawai, mengembangkan kompetensi, menetapkan sistem upah kompetitif, penilaian kinerja, dan mempertahankan pegawai. Permasalahan ini yang harus segera diatasi oleh UMKM sebagai faktor yang vital dalam menjalankan roda perekonomian. Problematika seperti ini harus segera diselesaikan dengan pengembangan sumber daya manusia berbasis Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR).

Pada materi kedua penjelasan konsep pengembangan sumber daya manusia. Pada umumnya prosesnya diawali dengan perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, pelatihan & pengembangan, perencanaan karir, sistem reward, dan kompensasi kompetitif. Pengembangan sumber daya manusia tidak hanya ditingkatkan kompetensinya, tetapi membangun sistem pengelolaan sumber daya manusia yang terintegrasi dengan unit bisnis lainnya. Hal ini dilanjutkan bahwa kebutuhan skill sumber daya manusia UMKM melalui Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR) akan melalui proses pendidikan dan pengembangan terintegrasi. Kebutuhan skill meliputi meramal pasar bisnis, formulasi sistem manajemen, prediksi kondisi ekonomi, adaptasi teknologi baru, dan kepemimpinan bisnis (Rusniati & Haq, 2014). Kelima skill ini akan dibutuhkan oleh UMKM agar bisa bersaing dengan perusahaan asing.

Pengembangan sumber daya manusia dititikberatkan pada pemenuhan skill dan kapasitas sesuai tuntutan bisnis.

Materi terakhir adalah konsep pengembangan sumber daya manusia berbasis Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR). Pengembangan sumber daya manusia dengan konsep BUMR akan memiliki landasan bisnis yang memadai dan meningkatkan eksistensi UMKM. Konsep ini diawali dengan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Setiap UMKM harus memiliki program pelatihan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan skill pegawai. Skill diarahkan bagaimana memberikan pelayanan kepada konsumen, kontribusi ide bisnis baru, dan inovasi. Hal ini akan berlanjut dengan peningkatan sistem kualitas manajemen. UMKM harus memastikan bahwa proses produksi sesuai dengan standar kualitas tinggi. Produk yang dijual dapat bersaing dengan competitor dan memiliki nilai jual tinggi.

Setiap pengelola bisnis UMKM akan diberikan skill kepemimpinan bisnis. Kepemimpinan bisnis sangat diperlukan untuk menentukan arah bisnis organisasi baik dalam jangka pendek dan jangka panjang. Membaca arah bisnis masa depan dan aplikatif dengan sharing session berkualitas tinggi pada sisten mentorship. Skill kepemimpinan yan memadai akan memudahkan pada proses adaptasi perubahan bisnis yang sangat cepat. Hal ini didukung dengan menggunakan sistem teknologi baru. UMKM akan diberikan proses penggunaan bisnis berbasis aplikasi dan penggunaan teknologi terbaru sesuai kebutuhan pasar. Memperluas area jangkauan konsumen dalam hal distribusi dan pengembangan usaha. Tujuan akhir dari Badan Usaha Milik Rakyat adalah pertumbuhan UMKM dengan skala bisnis tinggi dan meningkatkan taraf ekonomi bagi rakyat.

KESIMPULAN

Web Seminar ini dilaksanakan untuk memberikan sharing knowledge bagaimana ketahanan strategi UMKM menghadapi situasi Pandemi Covid 19. UMKM sebagai garda terdepan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia harus diberikan perhatian bagaimana mengantisipasi situasi tidak menentu dan perlambatan ekonomi. Sharing knowledge dalam bentuk bagaimana bentuk kebijakan ekonomi pemerintah yang diberikan kepada UMKM. Konsep Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR) diberikan sebagai kerangka berpikir bagaimana pengelolaan UMKM harus dilakukan secara korporasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peserta Web Seminar diberikan pencerahan bagaimana strategi pengembangan SDM berbasis konsep BUMR melalui uji sertifikasi sehingga tataran organisasi bisa dikelola secara professional dan meningkatkan skala ekonomi.

Materi yang disampaikan oleh Narasumber dalam laporan ini adalah Strategi Pengembangan SDM Berbasis Konsep BUMR. Materi diawali dengan hambatan yang dihadapi dalam pengembangan sumber daya manusia yaitu kesulitan rekrutmen SD, mengembangkan kompetensi SDM, menetapkan upah pegawai, menilai kinerja pegawai dan menerapkan Reward & Punishment, dan mempertahankan dan memberhentikan pegawai. Pemateri menyampaikan konsep pengembangan SDM yang dimulai dari perencanaan SDM, rekrutmen, pelatihan & pengembangan,

kompensasi yang kompetitif, reward & punishment, dan manajemen karir bagi pegawai. UMKM harus hadir dalam tatanan ekonomi Indonesia melalui SDM yang berkompeten, memiliki skill mumpuni, dan adaptif terhadap perubahan bisnis. Proses persiapan SDM BUMR akan melalui pendidikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan di Tanri Abeng University. Kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan untuk SDM BUMR adalah prediksi pasar, sistem tata kelola manajemen, prediksi perubahan ekonomi, strategi menghadapi perubahan bisnis, dan kepemimpinan manajerial. Proses pengembangan SDM UMKM bisa melalui program sertifikasi dalam semua lini bisnis mulai dari pemasaran, logistik, tata kelola manajemen, supply chain management, produksi, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan kompensasi kompetitif. Implikasi dari strategi pengembangan SDM UMKM adalah pelatihan & pengembangan yang berkelanjutan, peningkatab kualitas manajemen secara berkesinambjungan, peningkatan kemampuan kepemimpinan, peningkatan penggunaan teknologi, dan adaptif dalam perubahan bisnis yang cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, M. S. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara.*
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia. In Manajemen Sumber Daya Manusia.*
- Rusniati, & Haq, A. (2014). Perencanaan Strategis dalam Perspektif Organisasi. *Intekna*, 2(2), 102–209.
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=352623&val=8097&title=p](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=352623&val=8097&title=pencanaan%20strategis%20dalam%20perspektif%20organisasi)
erencanaan strategis dalam perspektif organisasi